BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kerja Praktek

Pada dasarnya perusahaan yang didirikan dapat digolongkan menjadi dua yaitu: perusahaan yang profit motif dan non profit motif. perusahaan yang bersifat profit menitik beratkan pada pencapaian laba yang dapat diukur secara kuantitatif dengan membandingkan pendapatan dengan biaya yang telah dikeluarkan dalam satu periode. sedangkan perusahaan yang bersifat non profit, seperti Rumah Sakit, dan lembaga sosial lain, tujuannya lebih bersifat kualitatif dengan menekankan pada mutu pelayanan.

Pada saat ini perusahaan yang bergerak dalam penyediaan jasa berkembang dengan pesat, walaupun lebih mengutamakan kualitas pelayanan tetapi juga mengharapkan laba yang memadai agar perusahaan dapat tumbuh dan berkembang serta memberikan pelayanan yang lebih baik lagi. unsur yang paling dekat dengan laba adalah pendapatan. pendapatan yang dimaksud disini adalah pendapatan yang diperoleh dari kegiatan jasa utama perusahaan.

Pendapatan merupakan unsur penting dalam laporan keuangan. keberhasilan perusahaan secara sederhana dapat dilihat dari tingkat pendapatan dalam suatu periode dibandingkan dengan periode sebelumnya. Bagi perusahaan penentuan kebijaksanaan yang berkaitan dengan masalah pendapatan apakah itu pengakuan ataupun pengukuran pendapatan harus sesuai dengan prinsip akuntansi

yang lazim (*Accrual Basis*) dan Basis Kas (*Cash Basis*) untuk memenuhi ketentuan yang berlaku yang diharapkan dapat berjalan secara paralel, independen dan tercipta mekanisme saling kontrol di antaranya (kontrol internal), namun dirasakan menjadi beban petugas Rumah Sakit.

Rumah Sakit Paru dr. H.A Rotinsulu merupakan salah satu Rumah Sakit Pemerintah yang melakukan pencatatan pendapatan dengan dua cara, yaitu *Accrual Basis* dan *Cash Basis*. Pada rumah sakit Paru dr. H.A Rotinsulu pendapatan diperoleh dari pendapatan pelayanan medis, non-medis dan pendapatan umum. Pendapatan pelayanan medis terdiri dari pendapatan pelayanan rawat inap, pelayanan rawat jalan, pelayanan rawat darurat. Pendapatan pelayanan non-medis berupa pendapatan dari klaim obat Askes, sedangkan pendapatan umum terdiri dari pendapatan sewa kantin, pendaftaran kerja praktek, dan lainnya.

Dalam pelaksanaan Kerja praktek yang ditugaskan dari program studi manajemen yang dirancang agar mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang telah dipelajari dan menambah pengetahuan baru yang belum didapat dalam perkuliahan. Maka dari itu penulis dalam melaporkan laporan kerja praktek ini untuk mengetahui manajemen keuangan dalam menjalankan kegiatan pencatatan pendapatan di rumah sakit.

1.2. Tujuan Kerja Praktek

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari kerja praktek di RS. Paru dr. H.A Rotinsulu ini adalah untuk mengetahui alur penerimaan pendapatan pelayanan medis dan non-medis Rumah Sakit sebagai bahan dasar prosedur pembuatan laporan realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan rancangan awal Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA).

1.3. Kegunaan Kerja Praktek

Pelaksanaan kerja praktek ini diharapkan bisa memberi manfaat bagi beberapa pihak, antara lain :

1. Bagi Mahasiswa
    1) Menambah pengetahuan baru tentang dunia kerja yang nyata sesuai dengan bidang studi yang diambil yaitu manajemen.
    2) Menambah pengalaman praktis mengenai kegiatan manajemen khususnya dalam bidang keuangan.
2. Bagi Perusahaan
    1) Sebagai sarana pertukaran informasi tentang konsepsi tataran praktis di perusahaan sesuai dengan bidang kajian yang diambil oleh peserta kerja praktek.
    2) Membangun jaringan yang lebih luas khususnya akademisi sebagai salah satu publik perusahaan.
    3)

3. Universitas

1) Agar terjalin hubungan baik antara universitas dan perusahaan.
2) Agar mendapatkan masukan untuk memperbaiki sistem pembelajaran agar output yang dihasilkan dapat sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

1.4. Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Lokasi Kerja praktek dilaksanakan di Rumah Sakit Paru dr. H.A Rotinsulu Bandung. Adapun waktu pelaksanannya pada tanggal 19 Juli sampai dengan 20 Agustus 2010 setiap hari Senin – Jum'at pada pukul 07.00 – 16.00 WIB.